

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1985. Industrial Charcoal Making. FAO Forestry Paper 63. FAO. Rome.
- \_\_\_\_\_. 1995. Arang Aktif Teknis. Standar Nasional Indonesia (SNI) 06-3730-1995. Badan Standardisasi Nasional. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2001. Gambaran Umum Produksi Minyak Sawit. <<http://www.bbj-jfx.com/products>>. Diakses Januari 2006.
- \_\_\_\_\_. 2002. Introduction to The Porous Structure of Activated Carbon. <<http://www.norit.com/nac/aeb.htm>>. Diakses Oktober 2005.
- \_\_\_\_\_. 2005. Tempurung Kelapa Sawit. Inforistek Vol 3 (1). <<http://www.pdii.lipi.go.id>>. Diakses 15 Agustus 2006.
- Aziz, A. R. 2005. Pengaruh Suhu Aktifasi Dan Konsentrasi NH<sub>4</sub>HCO<sub>3</sub> Terhadap Kualitas Arang aktif Dari Kayu Teras *Acacia auriculiformis* A Cunn. Ex Benth Sebagai Pemurni Minyak Goreng. Skripsi, S1. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (tidak diterbitkan).
- Baksi, S. S Biswas. Mahajan. 2000. Activated Carbon From Bamboo Technology Towards Commercialisation. Departmen of Chemical Engineering of IIT-Bombay. <[http://www.tifac.org.in/nmba/tech\\_spech1.htm](http://www.tifac.org.in/nmba/tech_spech1.htm)>. Akses Januari 2006.
- Bansal, R. C., J. P. Donnet and F. Stoeckli. 1988. Active Carbon. Marcel Dekker Inc. New York.
- Devore, J. L. 1982. Probability and Statistics for Engineering and the Sciences. Brooks/Cole Publishing Company. Monterey California USA.
- Erwinsyah., K. Pamin dan D. Guritno. 1997. Pemanfaatan Serat Tandan Kosong Sawit Untuk Pot Tanaman Kelapa Sawit Pada Pembibitan Awal. Jurnal Penelitian Kelapa Sawit. Vol 5 (3): 179-189.
- Gusmailina, dan S. Komarayati. 2000. Penurunan Tingkat Pencemaran Limbah Cair Proses Pembuatan Pulp Dengan Menggunakan Arang Aktif. Info Hasil Hutan. 7 (2) : 48-56.
- Hartomo, A.J., dan M. C. Widiatmoko. 1994. Teknologi Membran Pemurnian Air. Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.
- Ketaren, S. 1986. Pengantar Teknologi Minyak dan Lemak Pangan. Edisi I. UI Press. Jakarta.

- Lado, M. L. H. 1997. Pemantapan Karbon Aktif Dalam Proses Penyediaan Air Minum. *Jurnal Ilmiah STTL*. 5 (1).
- Martoyo, K., Y. T. Adiwigada dan K. Pamin. 1996. Cara Penanaman Kelapa Sawit pada Tanah Mineral dengan Ukuran Lubang Besar. *Warta PPKS* vol. 4(3). Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Asosiasi Penelitian Perkebunan Indonesia. Medan.
- Nugroho, A. S. 2005. Pengaruh Bahan Pengaktif Dan Suhu Aktivasi Terhadap Rendemen Dan Kualitas Arang Aktif Dari Cangkang Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq). Skripsi. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (tidak diterbitkan).
- Nuryanto, E. 2000. Pemanfaatan Tandan Kosong Kelapa Sawit Sebagai Sumber Bahan Kimia. *Warta PPKS*. Vol. 8 (3): 137-144.
- Pari, G. 1996. Pembuatan Arang Aktif dari Serbuk Gergajian Sengon (*Paraserianthes falcataria*) dengan Cara Kimia. *Buletin Penelitian Hasil Hutan*. 14 (8): 308-320.
- \_\_\_\_\_. 1999. Karakterisasi Arang Aktif dari Serbuk Gergajian Sengon Dengan Bahan Pengaktif NH<sub>4</sub>HCO<sub>3</sub>. *Buletin Penelitian Hasil Hutan* 17 (4): 220-230.
- \_\_\_\_\_. 2000. Pembuatan Arang Aktif dari Batubara. *Buletin Penelitian Hasil Hutan*. 17 (4): 220-230.
- Pari, G dan D, Hendra. 1999. Pembuatan Arang Aktif Dari Tandan Kosong Kelapa Sawit. *Buletin Penelitian Hasil Hutan*. 17 (2): 113-122.
- Pari, G., T. Nurhayati, dan Hartoyo. 2000. Kemungkinan Pemanfaatan Arang Aktif Kulit Kayu *Acacia mangium* Willd untuk Pemurnian Minyak Kelapa Sawit. *Buletin Penelitian Hasil Hutan*. 18 (1): 40-53.
- Pari, G., Buchari dan A. Sulaeman. 1996. Pembuatan Dan Kualitas Arang Aktif Dari Kayu Sengon (*Paraserianthes falcataria*) Sebagai Bahan Adsorben. *Buletin Penelitian Hasil Hutan*. 14 (7) : 274-289.
- Pari, G dan I. Sailah. 2001. Pembuatan Arang Aktif Dari Sabut Kelapa Sawit Dengan Bahan Pengaktif NH<sub>4</sub>HCO<sub>3</sub> dan (NH<sub>4</sub>)<sub>2</sub>CO<sub>3</sub> Dosis Rendah. *Buletin Penelitian Hasil Hutan*. 19 (4): 231-243.
- Pari, G dan S. Abdurrohman. 2003. Pembuatan Arang Aktif Dari Tempurung Kelapa, Serbuk Kayu, Tempurung Dan Tandan Kelapa Sawit. *Buletin Penelitian Hasil Hutan*. 21 (1): 55-65.

- Risza, S. 1995. Kelapa Sawit: Upaya dan Peningkatan Produktivitas. Kanisius. Yogyakarta.
- Saleh, A. 2004. Pembuatan dan Pemanfaatan Arang Aktif dari Serbuk Kayu Mahoni (*Swietenia mahagoni*) dan Kulit Kayu (*Coffea robusta*) Pada Penjernihan Air Sumur. Skripsi, S1. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta (tidak diterbitkan).
- Sanks, R. L. 1978. Water Treatment Plant Design; For the Practicing Engineer. Butterworth-Heinemann. USA.
- Sastrosayono, S. 2003. Budidaya Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Setyamidjaja, D. 1991. Budidaya Kelapa Sawit. Penerbit Kanisius. Yogyakarta
- Siswadi. 2005. Pengaruh Suhu Aktifasi Dan Konsentrasi NH<sub>4</sub>HCO<sub>3</sub> Terhadap Rendemen Dan Kualitas Arang Aktif Kulit Kayu Akasia (*Acacia auriculiformis* A Cunn. Ex Benth) Sebagai Pemurni Minyak Goreng. Skripsi, S1. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (tidak diterbitkan).
- Steel, R.G.D. dan J.H. Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik. Edisi Kedua. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sudrajat, R. 2003. Aplikasi SWOT Sebagai Dasar Analisa Strategi Pengembangan Industri Karbon Aktif Di Indonesia. Info Hasil Hutan. Vol: 10 (2): 67-82.
- Sudrajat, R. dan S. Soleh. 1994. Petunjuk Teknis Pembuatan Arang Aktif. Pusat LITBANG Hasil Hutan dan Sosial Ekonomi Kehutanan. Bogor.
- Utami, S. 2005. Kualitas Arang Aktif yang Terbaik Dari Serbuk Gergajian Kayu Rasamala (*Altingia excelsa Noronhae*) Sebagai Bahan Penjernih Air. Skripsi. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (tidak diterbitkan).
- Walpole, R. E dan R. H. Myers. 1995. Ilmu Peluang Dan Statistika Untuk Insinyur Dan Ilmuwan. Edisi Keempat. Penerbit ITB. Bandung.